

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, pengolahan data pemakaian sparepart, serta analisis yang telah dilakukan pada Pool Bus Efisiensi, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi gudang sparepart sebelum dilakukan redesign belum memiliki sistem pengelompokan yang jelas, sehingga penempatan sparepart masih bercampur antara sparepart dengan tingkat pemakaian tinggi dan rendah. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidak efisienan dalam proses pencarian dan pengambilan sparepart.
2. Penerapan metode ABC berdasarkan data pemakaian sparepart selama periode tertentu mampu mengelompokkan sparepart ke dalam kategori prioritas A, B, dan C. Kategori A terdiri dari sparepart dengan tingkat pemakaian tertinggi dan kontribusi terbesar terhadap total pemakaian, sehingga memerlukan perhatian dan akses yang lebih cepat dibandingkan kategori lainnya.
3. Hasil klasifikasi metode ABC digunakan sebagai dasar dalam merancang ulang tata letak gudang sparepart. Pada rancangan tata letak usulan, sparepart kategori A ditempatkan pada area yang paling mudah dijangkau, diikuti oleh kategori B pada area menengah, dan kategori C pada area dengan prioritas rendah.
4. Redesign gudang yang diusulkan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja petugas dan mekanik, terutama dalam hal pengambilan sparepart yang sering digunakan. Meskipun redesign belum diterapkan secara langsung, analisis simulasi menunjukkan potensi pengurangan waktu pencarian sparepart dengan pemakaian tinggi.
5. Estimasi anggaran redesign gudang menunjukkan bahwa penerapan desain dapat dilakukan dengan biaya yang relatif terjangkau karena memanfaatkan fasilitas sederhana dan jasa bengkel lokal. Hal ini menunjukkan bahwa

redesign gudang layak untuk dipertimbangkan untuk diterapkan di Pool Bus Efisiensi.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pool Bus Efisiensi disarankan untuk mempertimbangkan penerapan redesign tata letak gudang sparepart sesuai dengan rancangan yang diusulkan agar pengelolaan sparepart dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien.
2. Pengelompokan sparepart menggunakan metode ABC sebaiknya dilakukan secara berkala dengan memperbarui data pemakaian, sehingga klasifikasi sparepart selalu sesuai dengan kondisi aktual operasional.
3. Apabila redesign gudang telah diterapkan, disarankan untuk melakukan evaluasi lanjutan berupa pengukuran waktu pengambilan sparepart secara langsung guna mengetahui tingkat efisiensi yang dihasilkan secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., & Vikaliana, R. (2021a). Analisis Pengaturan Layout Gudang Sparepart Menggunakan Metode Dedicated Storage di Gudang Bengkel Yamaha Era Motor. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 53–64. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i2.271>
- Agustina, I., & Vikaliana, R. (2021b). Analisis Pengaturan Layout Gudang Sparepart Menggunakan Metode Dedicated Storage di Gudang Bengkel Yamaha Era Motor. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 53–64. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i2.271>
- Amin, S., Taufiq, M., & Feriska, Y. (2021). Strategi Pengembangan Jaringan Transportasi Darat Kabupaten Brebes Land Transportation Network Development Strategy of Brebes Regency. In *Infratech Building Journal (IJB)* (Vol. 2, Number 2).
- Daveli, I., Anggela, P., & Sujana, I. (2023). USULAN PERBAIKAN TATA LETAK GUDANG SPAREPART PT. JAGA USAHA SANDAI DENGAN METODE CLASS-BASED STORAGE. In *INTEGRATE: Industrial Engineering and Management System* (Vol. 7, Number 1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jtinUNTAN/issue/view/2000>
- Ginza Ramadhan, D., Sry, A. D., Natsir, R., Musdalifa, D. A., & Sari, A. (n.d.). *JITSA Jurnal Industri&Teknologi Samawa PERANCANGAN TATA LETAK GUDANG SPAREPART MENGGUNAKAN METODE DEDICATED STORAGE PADA PT. PELAYARAN TONASA LINES* (Vol. 6, Number 1).
- Handayani, D., Isnanda Ibnurizq, M., Idhar Bahar, F., Hanafi, R., & Sulawesi Selatan, M. (2025). *INVENTORY CONTROL ANALYSIS WITH ABC CLASSIFICATION, SAFETY STOCK AND REORDER POINT IN SPARE PARTS DISTRIBUTOR COMPANY*. <https://doi.org/10.33536/jiem.v10i1.1738>
- Haupea, L. J., Tutuhaturunewa, A., & Afifudin, M. T. (n.d.). *PERANCANGAN TATA LETAK GUDANG PADA TOKO PELITA MAKMUR MENGGUNAKAN METODE ANALISIS ABC*. 2(3), 2022.
- JuTMI+Vol+4+No+2+M+ILham+7-15*. (n.d.).
- Nugraha, K. A., Safitriani, D., & Putong, C. A. (2022). PERANCANGAN TATA LETAK GUDANG DENGAN METODE CLASS BASED STORAGE PADA GUDANG BERAS YAYASAN DHARMA BHAKTI BERAU COAL. *Sebatik*, 26(2), 753–760. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2135>
- Priyo Brimadi, R., Arifin, S., Aini Anisa, N., Pemuda, S., -Indonesia, S., & Artikel, H. (2025). Manajemen Penataan Gudang Sparepart dengan Pendekatan Standar 5s

- dan Sistem Fifo di PT. Buana Indomobil Trada Surabaya INFO ARTIKEL. In *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif* (Vol. 11, Number 01).
- Putra, G. A. (2020). Manajemen Gudang Sparepart PT Sinergining Adhi Selaras Menggunakan Metode 5S dan ABC. *Jurnal Optimasi Teknik Industri*.
- Rifqi Reza Fahlevi, M., Hanif Dzulquarnain, A., & Studi Manajemen, P. (2025). Menata Ulang Layout Gudang Sparepart Menggunakan Metode Class Based Storage. *Jurnal Simki Economic*, 8(1), 46–56. <https://jipcd.org/index.php/JSE>
- Rizqillah, M. F., Valentino, F., Wahyudi, R., & Artikel, J. (2024). *PENERAPAN TATA LETAK GUDANG PT MFR DENGAN METODE ABC DAN 5S*. 5(4), 504.
- Sakinah, G. N., & Herdiani, L. (2021). Pengendalian Persediaan Spare Part Dengan Metode Klasifikasi ABC Pada Perum Damri Cabang Bandung. In *Tahun* (Vol. 18, Number 2).
- Sihaloho, B. A., Semnasti, D. R., & Semnasti, S. H. (2023). Re-Layout Gudang Sparepart dengan Metode Class-Based Storage. *WALUYO JATMIKO PROCEEDING*, 381–390. <https://doi.org/10.33005/wj.v16i1.55>